

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai persepsi siswa dan guru SMK Negeri 4 Bandung terhadap pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 maka didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Persepsi siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh siswa di SMK secara garis besar 73,3% siswa melakukan pembelajaran di rumah masing-masing, sisanya siswa melakukan pembelajaran jarak jauh di sekolah maupun di tempat Praktik Lapangan Kerja. Selama pembelajaran dilaksanakan kebanyakan 91,4% selalu mengikuti kegiatan pembelajaran. Bentuk pembelajaran yang dilakukan siswa yaitu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru melalui kelas *online* (Zoom, Google Meet). Siswa belajar dari berbagai sumber belajar digital seperti *e-book*, *e-modul*, Youtube dan Google. Dalam pelaksanaannya, media yang digunakan untuk penyampaian informasi dan pengumpulan tugas yaitu menggunakan Google Classroom. Adapun dukungan yang diberikan oleh sekolah yaitu meminjamkan buku, meminjamkan laptop/tablet, meminjamkan trainer untuk praktikum, dan memberi paket data internet. Akan tetapi dukungan yang banyak dimanfaatkan oleh siswa adalah paket data internet dan meminjam buku dari sekolah. Pemahaman siswa terhadap materi-materi pelajaran, 48% siswa kurang bisa memahami materi saat pembelajaran jarak jauh. Selain itu siswa merasa kurang kreatif dan kesulitan dalam mengasah keterampilan dibidangnya.
2. Persepsi guru terhadap pembelajaran jarak jauh telah diselenggarakan secara terstruktur, terorganisasi dan sesuai dengan jadwal. Kegiatan pengajaran pun telah diselenggarakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan terkait tingkat efektivitas pengajaran yang diselenggarakan,

sebagian besar guru mengungkapkan bahwa 75% kegiatan pembelajaran daring selama ini dianggap kurang efektif. Bentuk pelaksanaan pengajaran guru kepada siswa selama pembelajaran jarak jauh yaitu dengan memberi penugasan dengan menggunakan media Google Classroom. Ada sebagian guru sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu melakukan analisis konteks terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan, beberapa guru berkoordinasi dengan guru lainnya dalam merancang pembelajaran, serta guru harus memberikan umpan balik terhadap pembelajaran dan guru memberikan penilaian secara adil dan objektif. Hal ini tentu saja dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran yang dijalankan.

3. Kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru adalah dimana penyebaran dan keterjangkauan layanan internet yang tidak memadai, tidak adanya akses internet, serta penggunaan internet yang boros.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini jalannya proses pembelajaran jarak jauh siswa dan guru memiliki pandangan atau persepsi yang berbeda. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman materi serta kemampuan siswa dalam mengasah kemampuan keterampilannya dibidangnya sangat mempengaruhi selama proses pembelajaran jarak jauh. Wilayah koneksi internet, penggunaan paket data yang tidak memadai dan boros juga mempengaruhi terhadap jalannya proses pembelajaran dan menjadi kunci keberhasilan dalam pembelajaran jarak jauh.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam pembahasan, terdapat beberapa pandangan peneliti yang dapat dijadikan bahan masukan maupun perbaikan bagi pihak-pihak yang terkait. Berikut merupakan beberapa rekomendasi peneliti diantaranya:

1. Sekolah ataupun lembaga pendidikan diharapkan mampu memperhatikan sarana dan prasarana secara interaktif untuk mengelola dan melaksanakan pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik.

2. Dalam mengembangkan penelitian ini, selama penelitian berlangsung mengumpulkan data yang banyak sebagai rekomendasi. Pada dasarnya penelitian dalam melakukan pembelajaran jarak jauh setiap keadaan tempat dan lokasi memiliki permasalahan tersendiri, sehingga perlu mengkaji lebih spesifik dan mendalam untuk mengetahui sejauh mana kendala yang dihadapi guru dan siswa selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian- penelitian mengenai tema ini diharapkan dapat di jadikan bahan evaluasi untuk pemerintah di Indonesia khususnya di bidang pendidikan.